

L

A

M

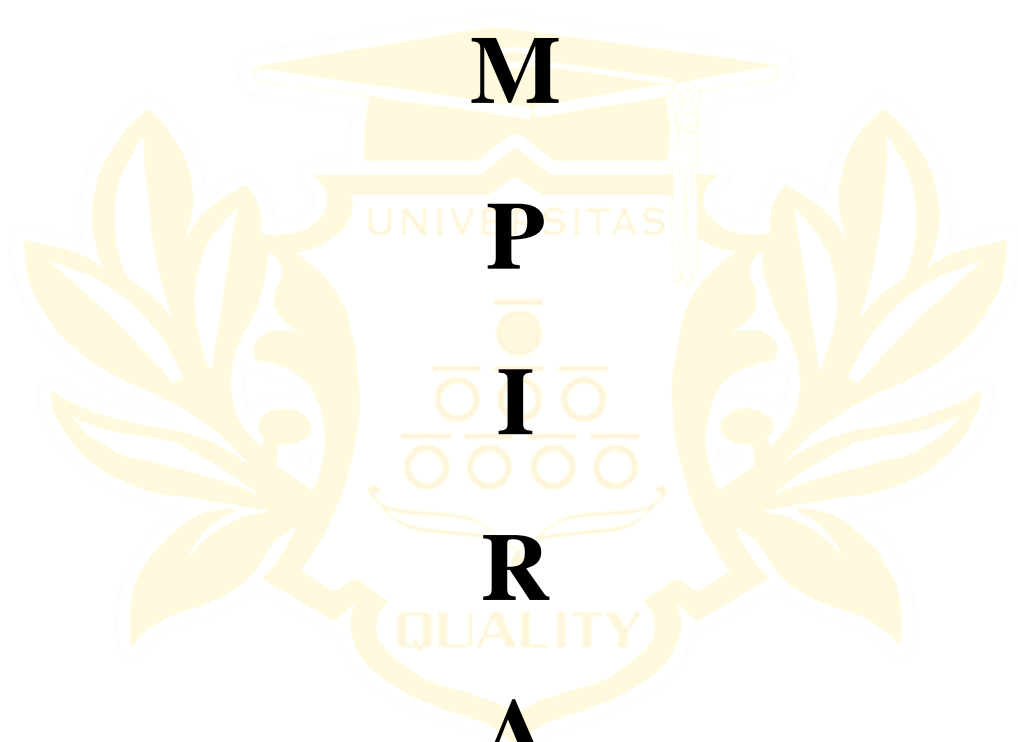
P

I

R

A

N



**LAMPIRAN 1 MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA
INDONESIA KELAS III MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA
TANGAN**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Cindy Sapika Sitepu
Instansi	: SD Swasta Tunas Sebernaman
Tahun Pelajaran	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Cerita Dongeng dengan Media Boneka Tangan
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2x35 menit)
B. KOPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa sudah pernah mendengarkan dan memahami cerita sederhana yang dibacakan. ➤ Siswa sudah mampu mengulang kembali isi cerita. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media Boneka tangan ➤ Ruang yang kondusif 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Satuan Pendidikan : SD Swasta tunas Sebernaman. ➤ Karakteristik Umum : Berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami pembelajaran dengan media nyata dan pengalaman langsung, senang bermain, meniru, dan bercerita dengan media yang menarik dan membutuhkan stimulus kreatif untuk meningkatkan keberanian berbicara didepan umum. ➤ Kebutuhan Belajar : Meningkatkan keterampilan berbicara dan melatih rasa 	

percaya diri, kerja sama serta kreativitas.

F. TEKNIK PEMBELAJARAN

Role play dalam bercerita dongeng

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam kegiatan.
- Peserta didik memahami konsep berbicara sebagai keterampilan berbahasa.
- Menyusun cerita sederhana secara lisan menggunakan bahasa yang runtut dan mudah dipahami.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Keterampilan berbicara sebagai alat komunikasi.
 2. Cara menggunakan boneka tangan untuk bercerita.
 3. Menyusun cerita sederhana (tema: keluarga, persahabatan, lingkungan).
 4. Praktik bercerita menggunakan boneka tangan.
- **Pendahuluan**
 - Guru menyapa siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran.
 - Guru memperlihatkan boneka tangan dan berdongeng singkat.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - **Kegiatan inti**
 - Eksplorasi, Guru menjelaskan pentingnya keterampilan berbicara.
 - Elaborasi, Siswa dibagi tidak membagi kelompok kecil/individutanpa boneka tangan.
 - Konfirmasi, Setiap individu maju bercerita tanpa boneka tangan dan guru memberikan umpan balik terkait kelancaran, kosakata, ekspresi, dan keberanian.
 - **Penutup**
 - Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
 - Guru memberikan refleksi dengan apa yang dirasakan saat berdongeng dengan boneka tangan.

- Tugas: Membuat dongeng dirumah untuk dipraktikkan pada pertemuan berikutnya.

I.REFLEKSI

1. Bagaimana perkembangan keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran?
2. Apa strategi yang bisa ditingkatkan untuk pertemuan selanjutnya?

J.ASSESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek	P1	P2	P3	P4
1.	Pelafalan	Sulit dimengerti karena ada masalah dalam pelafalan dan frekuensinya sering	Ada masalah dalam pengucapan sehingga membuat pendengar harus fokus dan kadang menimbulkan kesalahan	Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksentu tertentu	Lafal sangat jelas dan mendekati penutur asli
2.	Kosakata	Kosakata sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan	Menggunakan kosakata yang salah sehingga tidak dapat dipahami	Kadang-kadang pelafalan tidak tepat dan mengharuskan kejelasan lebih lanjut	Kosakata yang digunakan dalam dialog sesuai

		terjadinya dialog		karena kosakata yang tidak sesuai	
3.	Tatabahasa	Tatabahasa sangat lemah dan sulit dipahami	Beberapa kekeliruan tatabahasa namun makna masih dapat dipahami	Hampir tidak ada kekeliruan tata bahasa	Tidak ada kekeliruan tata bahasa
4.	Kelancaran	Sangat tidak lancar, sulit dipahami oleh pendengar	Kadang berenti, tetapi masih bisa dipahami	Cukup lancar, hanya sedikit jeda atau keraguan	Berbicara lancar, alami dan hamper tanpa jeda
5.	Pemahaman	Tidak memahami pembicaraan sama sekali	Sering salah paham walaupun dijelaskan ulang	Memahami hampir semua percakapan dengan sedikit bantuan	Sangat memahami dan merespons secara tepat

K.KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswadiminta mengembangkan cerita dongeng dengan menambahkan unsur imajinasi (misalnya mengubah pengalaman nyata menjadi cerita fantasi).

Remedial

- Guru memberi bimbingan lebih intensif dengan menyusun kerangka cerita

dongeng sederhana (awal, tengah, akhir).
LAMPIRAN
L.LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Tulislah cerita dongeng “Asal Usul Kota Surabaya”</p> <p>(Pada zaman dahulu sebelum ada batas laut, semua hewan bebas untuk mencari makan dimana saja. Hewan darat sering berburu dilaut, dan hewan laut sering juga berburu didarat. Cerita antara buaya dan ikan hiu sura pun dimulai).</p> <p>Baya : “Hemmmm..kelihatannya enak sekali makan ikan segar..ahaa..” (sambil melompat kelaut)</p> <p>Baya : “Wahh..banyak ikan”</p> <p>(Tiba-tiba datanglah ikan hiu sura, dan marah kepada baya karena memburu mangsa diwilayahnya).</p> <p>Sura : “Heiyoo!!!!!”</p> <p>Baya : “Eee..eeh..”(sambil terkejut)</p> <p>Sura : “Kita selesaikan dulu masalah kita!!!..apa yang kamu lakukan disini?”</p> <p>Baya : “Aku.. cuma ingin makan ikan segar..” (dengan rasa yang ketakutan)</p> <p>Sura : “Eee..eeh!!!selalu..laut adalah wilayahku!”</p> <p>(Baya pun pergi lari sekencang-kencangnya kedarat untuk menjauhi ikan hiu sura)</p> <p>Sura : “Jangan lari kau!!kembali kau kewilayahku ini!!”(sambil mengejar baya)</p> <p>(Dengan niat membalas dendam, ikan hiu sura pun ingin berburu di darat)</p> <p>Sura : “eee..eh..sekarang giliranku berburu didarat”(sambil melihat mangsa)</p> <p>Baya : “Heyy!kenapa kamu disini sura?kemari kamuu!”(terkejut dan terbangun dari tidurnya, lalu mengejar ikan hiu sura sampai kedasar laut)</p> <p>Sura : “Haha..”</p> <p>Baya : “Jangan kabur kamu!!kamu selalu mengganggu!jangan makan mangsaku didarat..”</p> <p>Sura : “Kamu yang duluan memakan ikan-ikan dilaut kemarin!eee..ee”</p>

(Buaya dan ikan hiu sura pun bertengkar, bertengkar, dan bertengkar selalu. Akhirnya buaya kelelahan dan memilih untuk berteman saja dengan ikan hiu sura. Lalu buaya mencari ikan hiu sura dilaut)

Baya : “Sura..keluarlah sura..”

Sura : “Kenapa kamu datang kesini?”

Baya : “Bagaimana kalau kita berdamai?aku sudah lelah bertengkar denganmu”

Sura : “Baiklah..aku juga sudah lelah meladenimu..”

Sura & baya : “Maafkan aku ya..”(sambil berpelukan)

(Dengan kesepakatan antara buaya dan ikan hiu sura pun menjadi damai, tidak ada lagi pertengkaran. Tapi ternyata perdamaian hanya berlangsung sejenak, buaya sangat marah karena ikan hiu sura mengambil santapan makan siang buaya saat mengintai mangsanya)

Baya : “Kamu pembohongg!!kenapa kamu selalu memburu didarat!!”(dengan perasaan yang marah)

Sura : “Hehe..maafkan, aku sedang sangat lapar buaya..”(sambil pergi kabur)

Baya : “Jangan lari kamu sura!!”

(Buaya sangat marah dan mengejar ikan hiu sura, pertengkaran pun terjadi lagi)

Baya : “kamuu ya!”

Sura : “Akkhh..”

Baya : “Awas kamu!”

Sura : “Eee..ee”

(Perkelahian besar pun terjadi, ikan hiu pun tidak mau mengalah begitu pula buaya. Singkat cerita ekor buaya digigit ikan sura, ekor buaya menjadi bengkok ke kiri tidak lama kemudian ekor ikan sura berhasil digigit oleh buaya hingga hamper putus, karena merasa terancam ikan sura segera kabur kelaut lepas. Pada akhirnya buaya dan ikan hiu sura pun kelelahan dan tidak ada kemenangan diantara mereka. Lalu sejak saat itu, tidak adalah pertengkaran lagi).

**LAMPIRAN 2 MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA
INDONESIA KELAS III TANPA MENGGUNAKAN
MEDIA**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Cindy Sapika Sitepu
Instansi	: SD Swasta Tunas Sebernama
Tahun Pelajaran	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Cerita Dongeng Tanpa Menggunakan Media
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2x35 menit)
B. KOPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa sudah pernah mendengarkan dan memahami cerita sederhana yang dibacakan. ➤ Siswa sudah mampu mengulang kembali isi cerita. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Percaya diri 6. Bernalar kritis 7. Kreatif 8. Gotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ruang yang kondusif 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Satuan Pendidikan : SD Swasta tunas Sebernama. ➤ Karakteristik Umum : Berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami pembelajaran dengan media nyata dan pengalaman langsung, senang bermain, meniru, dan bercerita dengan media yang menarik dan membutuhkan stimulus kreatif untuk 	

meningkatkan keberanian berbicara didepan umum.

- Kebutuhan Belajar : Meningkatkan keterampilan berbicara dan melatih rasa percaya diri, kerja sama serta kreativitas.

F.TEKNIK PEMBELAJARAN

Role play dalam bercerita dongeng

G.CAPAIAN PEMBELARAN

- Menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam kegiatan.
- Peserta didik memahami konsep berbicara sebagai keterampilan berbahasa.
- Menyusun cerita sederhana secara lisan menggunakan bahasa yang runtut dan mudah dipahami.

H.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

5. Keterampilan berbicara sebagai alat komunikasi.
6. Tanpa menggunakan media boneka tangan untuk bercerita.
7. Menyusun cerita sederhana (tema: keluarga, persahabatan, lingkungan).
8. Praktik bercerita tanpa menggunakan media .

➤ **Pendahuluan**

- Guru menyapa siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru memperlihatkan boneka tangan dan berdongeng singkat.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- Eksplorasi, Guru menjelaskan pentingnya keterampilan berbicara.
- Elaborasi, Siswa dibagi tidak membagi kelompok kecil/individu tanpa boneka tangan.

- Konfirmasi, Setiap individu maju bercerita tanpa boneka tangan dan guru memberikan umpan balik terkait kelancaran, kosakata, ekspresi, dan keberanian.

➤ **Penutup**

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi dengan apa yang dirasakan saat berdongeng tanpa menggunakan media .
- Tugas: Membuat dongeng dirumah untuk dipraktikkan pada pertemuan berikutnya.

I.REFLEKSI

3. Bagaimana perkembangan keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran?
4. Apa strategi yang bisa ditingkatkan untuk pertemuan selanjutnya?

J.ASSESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek	P1	P2	P3	P4
----	-------	----	----	----	----

1.	Pelafalan	Sulit dimengerti karena ada masalah dalam pelafalan dan frekuensinya sering	Ada masalah dalam pengucapan sehingga membuat pendengar harus fokus dan kadang menimbulkan kesalahanpahaman	Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksentu tertentu	Lafal sangat jelas dan mendekati penutur asli	
2.	Kosakata	Kosakata sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan terjadinya dialog	Menggunakan kosakata yang salah sehingga tidak dapat dipahami	Kadang-kadang pelafalan tidak tepat dan mengharuskan kejelasan lebih lanjut karena kosakata yang tidak sesuai	Kosakata digunakan dalam dialog sesuai	yang dalam

3.	Tatabahasa	Tatabahas a sangat lemah dan sulit dipahami	Beberapa kekeliruan tatabahasa namun makna masih dapat dipahami	Hampir tidak ada kekelir- uan tata bahasa	Tidak ada kekeliruan tata bahasa
4.	Kelancaran	Sangat tidak lancar, sulit dipahami oleh pendengar	Kadang berenti, tetapi masih bisa dipahami	Cukup lancar, hanya sedikit jeda atau keragu- raguan	Berbicar-a lancar, alami dan hamper tanpa jeda
5.	Pemahaman	Tidak memaham i pembicara an sama sekali	Sering salah paham walaupun dijelaskan ulang	Memah-ami hampir semua percakapan dengan sedikit bantuan	Sangat memahami dan merespons secara tepat

K.KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswadimintamengembangkan cerita dongeng dengan menambahkan unsur imajinasi (misalnya mengubah pengalaman nyata menjadi cerita fantasi).

Remedial

- Guru memberi bimbingan lebih intensif dengan menyusun kerangka cerita dongeng sederhana (awal, tengah, akhir).

LAMPIRAN
L.LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Tulislah cerita dongeng “Asal Usul Kota Surabaya”</p> <p>(Pada zaman dahulu sebelum ada batas laut, semua hewan bebas untuk mencari makan dimana saja. Hewan darat sering berburu dilaut, dan hewan laut sering juga berburu didarat. Cerita antara buaya dan ikan hiu sura pun dimulai).</p> <p>Baya : “Hemmmm..kelihatannya enak sekali makan ikan segar..ahaa..” (sambil melompat kelaut)</p> <p>Baya : “Wahh..banyak ikan”</p> <p>(Tiba-tiba datanglah ikan hiu sura, dan marah kepada baya karena memburu mangsa diwilayahnya).</p> <p>Sura : “Heiiyoo!!!!”</p> <p>Baya : “Eee..eeh..”(sambil terkejut)</p> <p>Sura : “Kita selesaikan dulu masalah kita!!!..apa yang kamu lakukan disini?”</p> <p>Baya : “Aku.. cuma ingin makan ikan segar..” (dengan rasa yang ketakutan)</p> <p>Sura : “Eee..eeh!!!selalu..laut adalah wilayahku!”</p> <p>(Baya pun pergi lari sekencang-kencangnya kedarat untuk menjauhi ikan hiu sura)</p> <p>Sura : “Jangan lari kau!!kembali kau kewilayahku ini!!”(sambil mengejar baya)</p> <p>(Dengan niat membalas dendam, ikan hiu sura pun ingin berburu di darat)</p> <p>Sura : “eee..eh..sekarang giliranku berburu didarat”(sambil melihat mangsa)</p> <p>Baya : “Heyy!kenapa kamu disini sura?kemari kamuu!”(terkejut dan terbangun dari tidurnya, lalu mengejar ikan hiu sura sampai kedarat laut)</p> <p>Sura : “Haha..”</p> <p>Baya : “Jangan kabur kamu!!kamu selalu mengganggu!jangan makan mangsaku didarat..”</p> <p>Sura : “Kamu yang duluan memakan ikan-ikan dilaut kemarin!eee..ee”</p>

(Buaya dan ikan hiu sura pun bertengkar, bertengkar, dan bertengkar selalu. Akhirnya buaya kelelahan dan memilih untuk berteman saja dengan ikan hiu sura. Lalu buaya mencari ikan hiu sura dilaut)

Baya : “Sura..keluarlah sura..”

Sura : “Kenapa kamu datang kesini?”

Baya : “Bagaimana kalau kita berdamai?aku sudah lelah bertengkar denganmu”

Sura : “Baiklah..aku juga sudah lelah meladenimu..”

Sura & baya : “Maafkan aku ya..”(sambil berpelukan)

(Dengan kesepakatan antara buaya dan ikan hiu sura pun menjadi damai, tidak ada lagi pertengkaran. Tapi ternyata perdamaian hanya berlangsung sejenak, buaya sangat marah karena ikan hiu sura mengambil santapan makan siang buaya saat mengintai mangsanya)

Baya : “Kamu pembohong!!kenapa kamu selalu memburu didarat!!”(dengan perasaan yang marah)

Sura : “Hehe..maafkan, aku sedang sangat lapar buaya..”(sambil pergi kabur)

Baya : “Jangan lari kamu sura!!”

(Buaya sangat marah dan mengejar ikan hiu sura, pertengkaran pun terjadi lagi)

Baya : “kamuu ya!”

Sura : “Akkhh..”

Baya : “Awas kamu!”

Sura : “Eee..ee”

(Perkelahian besar pun terjadi, ikan hiu pun tidak mau mengalah begitu pula buaya. Singkat cerita ekor buaya digigit ikan sura, ekor buaya menjadi bengkok kekiri tidak lama kemudian ekor ikan sura berhasil digigit oleh buaya hingga hamper putus, karena merasa terancam ikan sura segera kabur kelaut lepas. Pada akhirnya buaya dan ikan hiu sura pun kelelahan dan tidak ada kemenangan diantara mereka. Lalu sejak saat itu, tidak adalah pertengkaran lagi).

LAMPIRAN 3 DATA AWAL DAN *POSTTEST*

Tabel 4.2 Daftar Nilai Data Awal Kelas III-A

Data awal Kelas III-A			
No	Nama Siswa	Nilai raport siswa	Kategori
1	Ananda	80	Baik
2	Anggi	85	Baik
3	Ayu	80	Baik
4	Brema	83	Baik
5	Fahri	80	Baik
6	Holly	85	Baik
7	Iriani	80	Baik
8	Mikhayha	83	Baik
9	Mithi	68	Cukup
10	Okto	85	Baik
11	Valen	83	Baik
12	Virgo	66	Cukup
13	Viona	68	Cukup
14	Rafael	80	Baik
15	Siontomas	68	Cukup
16	Tiberlas	83	Baik
17	Trisya	80	Baik
18	Panji	65	Kurang
19	Wanda	80	Baik
Total		1477	
Rata-rata		77,7	

Tabel 4.4 Daftar Nilai Data Awal Kelas III-B

Data awal Kelas III-B			
No	Nama Siswa	Nilai siswa	raport Kategori
1	Adel	70	Cukup
2	Adriel	80	Baik
3	Alfa	71	Cukup
4	Alfiago	65	Kurang
5	Alprida	71	Cukup
6	Agnesia	70	Cukup
7	Bintang	80	Baik
8	Carlis	60	Kurang
9	Dimas	75	Cukup
10	Delfa	60	Kurang
11	Fauzan	65	Kurang
12	Gabriel	60	Kurang
13	Geral	65	Kurang
14	Gidion	65	Kurang
15	Irsyana	70	Cukup
16	Liora	60	Kurang
17	Melisa	65	Kurang
18	Raka	71	Cukup
19	Revan	60	Kurang
20	Rian	65	Kurang
21	Steven	70	Cukup
Total		1418	
Rata-rata		67,5	

Tabel 2.1 Konversi Skor Menjadi Nilai Kelas Kontrol

Instrument Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kontrol																												
Nama Siswa	Pelafalan					Pengucapan					Kelancaran					Ekspresi					Isi					Jlh skor	Total Nilai	Kriteria
	Skor					Skor					Skor					Skor					Skor							
	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0			
Ananda		√					√				√					√					√				16	80	Baik	
Anggi		√				√				√						√					√				17	85	Baik	
Ayu	√					√					√					√					√				17	85	Baik	
Brema		√						√			√					√					√				14	70	Cukup	
Fahri	√					√					√				√						√				18	90	Sangat baik	
Holly		√					√			√								√			√				15	75	Cukup	
Iriani		√				√				√							√				√				15	75	Cukup	
Mikha ya		√				√				√						√					√				16	80	Baik	
Mithi		√				√				√						√			√		√				16	80	Baik	
Okto		√				√				√					√						√				18	90	Sangat baik	
Valen			√				√			√						√					√				14	70	Cukup	
Virgo			√			√				√						√					√				16	80	Baik	
Viona	√						√			√						√				√					18	90	Sangat baik	
Rafael	√					√				√					√						√				19	95	Sangat baik	
Siontom a		√				√				√						√					√				17	85	Baik	
Tiberlas			√				√				√					√					√				14	70	Cukup	
Trisya	√					√					√					√					√				17	85	Baik	
Panji		√					√			√						√							√		15	75	Cukup	
Wanda		√				√				√						√			√		√				16	80	Baik	
Total																								1540				
Rata-rata																								81,05				

Tabel 2.2 Konversi Skor Menjadi Nilai Kelas Eksperimen

Instrument Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen																									Jlh skor	Total Nilai	Kriteria	
Nama Siswa	Pelafalan					Pengucapan					Kelancaran					Ekspresi					Isi							
	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor							
4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0	4	3	2	1	0				
Adel	√					√					√					√					√					18	90	Sangat baik
Adriel		√					√				√					√					√					17	85	Baik
Alfa	√					√					√						√				√					16	80	Baik
Alfiago		√				√					√					√					√					17	85	Baik
Alprida	√					√					√					√					√					18	90	Sangat baik
Agnesia		√				√					√					√						√				16	80	Baik
Bintang	√					√					√					√					√					19	95	Sangat baik
Carlis		√				√					√						√				√					16	80	Baik
Dimas		√				√					√					√					√					17	85	Baik
Delfa	√					√					√					√					√					18	90	Sangat baik
Fauzan			√			√					√					√					√					17	85	Baik
Gabriel	√					√					√					√					√					16	80	Baik
Geral	√					√					√					√					√					19	95	Sangat baik
Gidion	√					√					√					√					√					19	95	Sangat baik
Irsyana		√				√					√					√					√					17	85	Baik
Liora		√				√					√					√					√					16	80	Baik
Melisa		√				√					√					√					√					17	85	Baik
Raka	√					√					√					√					√					16	80	Baik
Revan	√					√					√					√					√					19	95	Sangat baik
Rian	√					√					√					√					√					16	80	Baik
Steven	√					√					√					√					√					18	90	Sangat baik
Total																										1810		
Rata-rata																										86,19		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

1. Skor perolehan= jumlah skor dari semua aspek yang diperoleh siswa

2. Skor maksimal= jumlah skor tertinggi dari semua aspek (misalnya 5 aspek x 4=20)

Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata Data Awal Siswa Kelas III-A dan III-B

Kelas	Rata-rata Data Awal
III-A	77,7
III-B	67,5

Nilai rata-rata data awal yang diperoleh untuk siswa kelas III-A 77,7 dan nilai rata-rata untuk kelas III-B 67,5. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas III-A dan III-B memiliki kemampuan yang berbeda. Kemampuan kelas III-B lebih rendah dari kemampuan kelas III-A, sehingga peneliti menetapkan kelas III-B sebagai kelas eksperimen.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Awal Siswa Kelas III-A

X_i	f_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i x_i^2$
65	1	65	4225	4225
66	1	66	4356	4356
68	3	204	4624	13872
80	7	560	6400	44800
83	4	332	6889	27556
85	3	255	7225	21675
	19	1477	33719	116484
Nilai rata-rata		77,7		

Menghitung nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1477}{19}$$

$$\bar{X} = 77,7$$

Menghitung varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} - (\bar{X})^2$$

$$S^2 = \frac{116484}{19} - 77,7^2$$

$$S^2 = 6120,21 - 6037,29$$

$$S^2 = 82,92$$

Menghitung simpangan baku:

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{82,92}$$

$$S = 9,11$$

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Awal Siswa Kelas III-B

X_i	f_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
60	5	300	3600	18000
65	6	390	4225	25350
70	4	280	4900	19600
71	3	213	5041	15123
75	1	75	5625	5625
80	2	160	6400	12800
	21	1418	29791	96498
Nilai rata-rata		67,5		

Menghitung nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1418}{21}$$

$$\bar{X} = 67,5$$

Menghitung varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} - (\bar{X})^2$$

$$S^2 = \frac{96498}{21} - (67,5)^2$$

$$S^2 = 4595,14 - 4556,25$$

$$S^2 = 38,89$$

Menghitung simpangan baku:

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{38,89}$$

$$S = 6,24$$

Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata *Posttest* Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>
Kelas Kontrol (III-A)	81,05
Kelas Eksperimen (III-B)	86,19

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media yaitu 81,05 dan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan media boneka tangan yaitu 86,19.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	X_i	f_i	F_{kum}	Z_i	$S(Z_i)$	$F(Z_i)$	$(F(Z_i) S(Z_i))$
1	70	3	3	-1,42	0,158	0,079	0,079
2	75	3	6	-0,95	0,171	0,171	0,000
3	80	5	11	-0,28	0,289	0,390	0,101
4	85	4	15	0,39	0,211	0,652	0,441
5	90	3	18	1,06	0,158	0,855	0,697
6	95	1	19	1,37	0,053	0,958	0,905

Uji normalitas kelas kontrol (III-A) diperoleh:

$$L_0=0,161$$

$$L_t=0,195$$

$$L_0 \leq L_t \text{ Normal}$$

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	X_i	f_i	F_{kum}	Z_i	$S(Z_i)$	$F(Z_i)$	$(F(Z_i) S(Z_i))$
1	80	7	7	-1,20	0,333	0,115	0,218
2	85	6	13	-0,50	0,286	0,309	0,023
3	90	4	17	0,40	0,190	0,655	0,465

4	95	4	21	1,30	0,190	0,903	0,713
---	----	---	----	------	-------	-------	-------

$L_0=0,134$

$L_t=0,186$

$L_0 \leq L_t$ Normal

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Sebelum Perlakuan

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	77.73684211	67.52380952
Variance	46.76023392	37.46190476
Observations	19	21
df	18	20
F	1.248207592	
P(F<=f) one-tail	0.313915572	
F Critical one-tail	2.151124427	

F hitung

F tabel

1.248207592

<

2.151124427

Data
Homogen

Tabel 4.11 Uji Hopotesis (Uji t)

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	86.19047619	81.05263158
Variance	32.26190476	54.38596491
Observations	21	19
Pooled Variance	42.74172273	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	2.482055031	
P(T<=t) one-tail	0.008799188	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.017598375	
t Critical two-tail	2.024394164	
2.482055031 > 2.0243942 Hipotesis diterima		

LAMPIRAN 4

**SD SWASTA TUNAS SEBERNAMAN**
DESA PASAR X KECAMATAN KUTALIMBARU

Pasar X Kecamatan Kutalimbaru Kab. Deli Serdang Kode Pos 20354

SURAT KETERANGAN
NO: YPS/SD.TS/75/XI/2025

Kepada Yth:
Dekan, Bapak Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd
UNIVERSITAS QUALITY

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat yang diberikan kepada kami pada tanggal 07 November 2025 dengan nomor surat 6141/SPT/FKIP/UQ/XI/2025 perihal mohon kesediaan kegiatan Penelitian, maka kami menerangkan bahwa:

Nama : Cindy Sapika Sitepu
NPM : 2205030396
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1

Mahasiswa di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Di SD Swasta Tunas Sebernaman T.A 2025/2026" di SD Swasta Tunas Sebernaman dengan penuh tanggung jawab.

Demikian surat kerangan ini kami perbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar X, 13 November 2025
Kepala Sekolah

MEIDYRIANTO, M.Pd

LAMPIRAN 5

Lembar Validasi Penilaian Keterampilan Berbicara

Judul Penelitian :Pengaruh Media Boncka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Di SD Swasta Tunas Sebernaman T.P 2025/2026

Peneliti :Cindy Sapika Sitepu

Prodi :PGSD

Nama Validator :Restio Sidebang S,Pd,M.Pd

Tanggal Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dari Bapak/Ibu validator terhadap lembar validasi penilaian keterampilan berbicara. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang bersedia skala penilaian sebagai berikut.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu mohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
- Bapak/Ibu validator mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Keterangan	
			Valid	Tidak Valid
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian instrument dan isi keterampilan berbicara dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III	✓	
		Indikator yang diukur kemampuan berbicara (Pelafalan, pengucapan,	✓	

		kelancaran, ekspresi dan isi)		
2.	Konstruk (Format dan kejelasan)	Indikator dapat diamati dan diukur secara objektif	✓	
		Kesesuaian antar-aspek dan kejelasan hubungan antara teori dan instrumen	✓	
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai dengan ejaaan dan mudah dipahami siswa/guru	✓	
4.	Kelayakan Tampilan	Format tabel instrument sistematis dan praktis digunakan dengan petunjuk penilaian mudah dipahami oleh guru/validator	✓	

C. Kritik dan Saran

Valid
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

.....
.....
.....

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lembar validasi penilaian keterampilan berbicara siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

Mohon beri tanda (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.

Medan, Oktober 2025

Validator



Restio Sidebang S.Pd,M.Pd

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

Dokumentasi kelas eksperimen



Dokumentasi kelas kontrol



Dokumentasi wali kelas III-A**Dokumentasi wali kelas III-B**

Dokumentasi Kepala Sekolah SD Swasta Tunas Sebernaman



QUALITY